

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan. Pada penelitian ini lokasi yang dipilih ialah Di Desa Pandamaan yang memiliki Rukun Tetangga sebanyak 5, yang terletak di kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan 71451.

Secara georafis Kecamatan Danau Panggang pada bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Amuntai Selatan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sungai Tabukan, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Paminggir.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengamati, mengumpulkan, dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas mengenai judul penelitian yang penulis angkat. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita *empiric* dengan teori yang berlaku. Penelitian kualitatif dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (Moleong, 2019:211), “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai peranan instansi dalam memberikan pelayanan. Jenis penelitian ini berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.”

Menurut Bogdan dan Taylor (Sujarweni, 2020:19), menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.”

Aspek kualitatif dari pendekatan ini adalah menspesifikasi metode para subjek untuk mengartikulasikan dan memahami realitas dalam domain pengalaman tertentu. Penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati objek (responden) secara langsung kegiatan yang mereka lakukan, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha menyalami kehidupan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat partisipasi dan wawancara mendalam.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif karena penulis mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai permasalahan yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang lengkap dan objektif pada saat penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta di lapangan.

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan fenomena fenomena yang berkaitan dengan Implementasi Perda Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan Pasal 15 (larangan dalam membuang sampah) di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan melalui proses pengumpulan data kualitatif analisis dan penelitian data tersebut dengan merujuk pada konsep atau teori yang relevan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut :

a) Data Primer

Menurut Abdul F. Nasution (2023:6) data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya.

b) Data Sekunder

Menurut Abdul F. Nasution (2023:6) data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian

atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.

2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland mengklasifikasi sumber data menjadi

2 (Ibrahim, 2018: 69-70) yaitu:

a) Sumber Data Utama (*Primer*)

Sumber data utama adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam proses penelitian, sumber data dihimpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau film.

Hampir sama dengan pola klasifikasi data utama, yang bermakna sebagai kata-kata atau tindakan orang yang berkedudukan sebagai penentu data/informasi bagi suatu penelitian. Artinya orang (kata-kata dan tindakannya) inilah yang bisa memberikan informasi, fakta dan data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Jika penelitian terkait dengan sebuah peristiwa, maka sumber data utamanya adalah orang yang terlibat secara langsung dalam peristiwa tersebut. Hanya perkataan dan tindakan orang itulah yang mampu menjelaskan bagaimana sebuah peristiwa itu terjadi. Karena itulah ia dinamakan sebagai sumber data utama dan pertama penelitian.

b) Sumber Data Tambahan (*Sekunder*)

Sumber data tambahan ialah segala bentuk dokumen, baik bentuk tertulis, foto atau sumber data kedua sesudah sumber data primer. Moelong menyatakan bahwa meskipun disebut sebagai sumber data kedua, dokumen tidak bisa diabaikan dalam penelitian terutama dokumen buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sehingga sumber data yang penulis terapkan pada penelitian ini akan diperoleh oleh informan. Adapun teknik penarikan sampel ini adalah *Purposive* (bertujuan) yang digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya memilih responden dengan tujuan tertentu. Informan yang ditetapkan penulis berjumlah 13 orang sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan
1	Abdul Latif, S.Sos	Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan dan Peningkatan Kapasitas LH
2	Ramadhani, S.Sos	Staf Bidang Pengelolaan Persampahan dan Peningkatan Kapasitas LH
3	Termizi	Kepala Desa
4	Muhammad Nuri	Sekretaris Desa
5	Rudini	Kaur Keuangan
6	Rahman	Petugas Kebersihan
7	Saukani	Petugas Kebersihan
8	Nasir	Petugas Kebersihan
9	Bahrani	Petugas Kebersihan
10	Rahilah	Masyarakat
11	Jarni	Masyarakat
12	Linda	Masyarakat
13	Santi	Masyarakat
	Jumlah	13 Orang

Sumber: data peneliti 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Operasional penelitian dalam penelitian ini data yang diteliti adalah data lisan dan tulisan. Untuk mendapatkan data dibutuhkan alat bantu berupa pedoman wawancara serta dokumentasi yang di gunakan untuk

menggambarkan atau mengungkapkan gambaran dilapangan dan hasilnya akan diolah/dianalisa sedemikian mungkin untuk mencapai gambaran terhadap hasil tersebut.

Beberapa konsep yang erat kaitannya dengan topik yang perlu dioperasionisasikan adalah :

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Kebijakan dalam Teori Van Matter & Van Horn dalam (Leo Agustino 2016)	1. Ukuran dan tujuan kebijakan	a. Kejelasan standar dan sasaran b. Ukuran standar dan sasaran
	2. Sumber daya	a. Sumber daya manusia b. Sarana dan Prasarana
	3. Karakteristik agen pelaksana	a. Organisasi formal b. Organisasi informal
	4. sikap atau kecenderungan (<i>disposition</i>) para pelaksana	a. Sikap pelaksana b. Penerimaan atau penolakan masyarakat
	5. komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana	a. Komunikasi antar pelaksana b. Koordinasi dengan instansi lain
	6. lingkungan ekonomi, sosial, dan politik	a. Dukungan Kondisi sosial

Variabel	Sub Variabel	Indikator
		b. Dukungan Kondisi ekonomi c. Dukungan Kondisi politik

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi dari informan sesuai dengan lingkup penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

a. Observasi

Menurut Sutrisno dalam Sugiyono (2018:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi dilakukan peneliti untuk pengumpulan data yang digunakan penelitian dengan melakukan penelitian secara dekat, dengan melihat langsung kelapangan objek yang akan diteliti untuk menggali data yang diperlukan mengenai masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara

Yaitu teknik yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan atau yang berkompeten dengan cara mengadakan wawancara secara bebas dan memfokuskan pertanyaan-pertanyaan pada masalahnya. Wawancara adalah metode

pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tetap muka.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut Khairinal (2016:338), "Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Wawancara atau *interview* (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara biasanya dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka."

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode dalam pengumpulan data berupa catatan yang dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi.

Menurut Khairinal (2016:341) menyatakan bahwa "Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya".

Menurut Sugiyono (2018:329) "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental Seseorang".

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:246-252),

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan dalam proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transparansi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Reduksi data atau proses transparansi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan rangkaian kegiatan dalam mengumpulkan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel, dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Data yang telah direduksi kemudian disajikan berbentuk uraian singkat atau narasi kemudian disimpulkan dan diverifikasi kebenarannya. Selama peneliti masuk dan berada di lapangan, peneliti melakukan wawancara kepada informan, yang mana analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan secara rinci mengenai objek masalah yang diteliti berdasarkan data yang terkumpul, kemudian disajikan dalam bentuk uraian ataupun kesimpulan berdasarkan teori dan logika yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

H. Uji Kredibilitas Data

“Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan mengadakan member check” (Sugiyono, 2018: 270-276) sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasaan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaliknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Untuk membuktikan apakah benar peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan. Selanjutnya, surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Tekun dalam menganalisis kasus, observasi lapangan maupun terjun lapangan langsung agar mengetahui apa yang terjadi di lapangan sesungguhnya. Perlu ekstra dalam meneliti permasalahan yang harus diselesaikan dengan tempo pendek maupun panjang, tergantung kita melakukannya dalam ketekunan seperti apa yang harus dilakukan. Maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

4. Analisis kasus negatif

Analisis Kasus Negatif, artinya kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Peneliti berusaha mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referens

Menggunakan Bahan Referensi artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi itu didapat dari foto, rekaman, dan dokumen autentik.

6. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

